

PLN Beri Kemudahan bagi Pelanggan

SEMARANG (KR) - PLN kembali hadirkan kemudahan bagi pelanggannya dalam Aplikasi new PLN Mobile sehingga pelanggan dapat mengistimasi melalui Swadaya Catat Meter (Swa CAM). Fitur SwaCAM dihadirkan untuk memberikan transparasi pemakaian listrik bagi pelanggan sekarang juga dan bias mengetahui tagihan bulan berikutnya, ujar Direktur Niaga San Manajemen Pelanggan PLN, Bob Sarli, kepada wartawan di Jakarta, selanjutnya dikirimkan ke KR Biro Semarang, Jumat (30/4).

Bob Sarli menambahkan kehadiran fitur ini juga bertujuan untuk meminimalisasi potnsietensi kesalahan baca meter, khususnya bagi kondisi atau lokasi meter pelanggannya sulit dijangkau pembaca meter. Selain itu, New PLN Mobile PLN juga menyediakan Baca Meter Mandiri melalui WhatsApp di nomor 081221231123 sehingga pelanggan melakukan laporan mandiri pada setiap tgl 24-27 setiap bulannya. **(Fre)-d**

Desa Ngargogondo Antipolitik Uang

MAGELANG (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kabupaten Magelang terus memerangi praktik-praktik politik uang. Salah satu upayanya adalah dengan mendeklarasikan desa-desa antipolitik uang (APU). Terbaru dideklarasikan di Desa Ngargogondo, Kecamatan Borobudur. Deklarasi ini didahului dengan menyadarkan warga untuk menolak politik uang. Ketua Bawaslu Kabupaten Magelang, MH Habib Shaleh mengatakan ada yang menganggap politik uang adalah hal lumrah meskipun ini salah. Karenanya, ia menekankan pentingnya untuk membangun kesadaran masyarakat bahwa politik uang adalah hal yang haram. "Politik uang sudah ada regulasinya, tetapi praktiknya di lapangan, regulasi ini menjadi tumpul. Karenanya, sulit jika hanya berpagku semata pada regulasi. Maka, yang perlu adalah membangun kesadaran bahwa politik uang itu haram, baik yang memberi atau menerima," jelasnya, dalam deklarasi APU di objek wisata edukasi "Desa Bahasa" Desa Ngargogondo, Kamis (29/4).

Dalam kegiatan tersebut, Bawaslu terlebih dahulu mengajak para tokoh masyarakat Desa Ngargogondo untuk melakukan diskusi tentang praktik politik uang yang pernah mereka alami atau mereka ketahui. Selanjutnya, mereka diajak menganalisis bersama tentang dampak dan hal yang ditimbulkan dari adanya politik uang. "Politik uang harus ditolak, Kenapa ditolak? Karena politik uang memicu biaya politik, proses mendapatkan suara jadi mahal. Caleg atau calon kepala daerah itu butuh pengembalian modal karena sudah mengeluarkan modal untuk membayar orang yang memilihnya. Jadi jabatannya nanti tidak mungkin hanya pengabdian, bahkan berusaha agar mendapat hasil dua kali lipat. Kalau gaji gak cukup, jadi memicu korupsi," jelasnya. **(Bag)-d**

Masyarakat Diminta Tidak Mudik

BOYOLALI (KR) - Lebaran tahun 2021 ini pemerintah pusat kembali mengeluarkan larangan bagi masyarakat untuk pulang kampung. Hal ini tentunya dilakukan sebagai bentuk kewaspadaan pemerintah terhadap penyebaran Covid-19, meski kasus konfirmasi positif di Indonesia kini sudah melandai. Menyikapi hal itu, Pemerintah Kabupaten Boyolali juga menerapkan kebijakan pemerintah pusat tersebut.

Bupati Boyolali M Said Hidayat, Jumat (30/4) menjelaskan bahwa antisipasi sudah dikoordinasikan untuk persiapan larangan mudik. Namun pihaknya meminta kesadaran masyarakat untuk berkomunikasi dengan keluarga yang berada di luar daerah untuk tidak mudik. "Bukan berarti keluarga atau pemerintah ini menolak untuk kedatangan saudara-saudaranya, tetapi di tengah-tengah situasi pandemi ini, akan jauh lebih baik terbangun kesadaran dari ruang lingkup masyarakat untuk membantu pemerintah mengkomunikasikan," terang Said Hidayat.

Said Hidayat mengatakan bahwa berbagai imbauan sudah disampaikan dari Pemerintah pusat, pemerintah provinsi maupun pemerintah Kabupaten Boyolali. Sehingga untuk pelaksanaan lapangannya adalah bagaimana membangun kesadaran masyarakat untuk berkomunikasi dengan keluarganya yang berada di luar daerah. Selanjutnya bagi para aparat sipil Negara (ASN) yang pulang kampung hanya di sekitar Soloraya, pihaknya memberikan kelonggaran karena menurutnya wilayah Soloraya masih lingkup lokal. **(M-2)-d**

Rajalele Srinuk Padi Unggulan Klaten

KLATEN (KR) - Bupati Klaten, Sri Mulyani melakukan panen perdana padi Rajalele Srinuk, di Desa Bowan, Kecamatan Delanggu, Klaten, Jumat (30/4). Menurut Sri Mulyani, Srinuk sangat potensial untuk dikembangkan di wilayah kecamatan lain. Potensi panen varietas unggulan ini mencapai 7 ton / patok, dengan rata-rata luas 2.000 meter persegi setiap patoknya. Diharapkan Rajalele Srinuk makin diminati petani Kabupaten Klaten, sehingga luas lahan tanam padi Rajalele Srinuk terus bertambah. Dengan demikian, varietas ini mudah didapat dan akan menjadi beras yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Klaten.

"Selain Srinuk, ada juga Sinar. Keduanya merupakan varietas padi unggulan di Kabupaten Klaten. Semakin banyak petani yang menanam varietas unggul ini, maka semakin banyak masyarakat yang mengenalnya," jelas Sri Mulyani. Koordinator PPL Kecamatan Delanggu Sugiyono mengemukakan, padi jenis Srinuk yang dipanen kali ini merupakan hasil tanam dari Kelompok Tani Krida Tani Desa Bowan. "Padi varietas Srinuk ini telah ditanam di wilayah Kecamatan Delanggu di areal sawah seluas 20 hektare dengan hasil produksi 7 ton/hektare gabah kering panen," kata Sugiyono. **(Sit)-d**



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten (kanan) menunjukkan hasil panen Rajalele Srinuk.

Baksos Peserta Sespimti Dikreg 30/2021

SEMARANG (KR) - Peserta pendidikan Sekolah Staf Pimpinan (Sespimti) Dikreg 30/2021, Jumat (30/4) melakukan bakti sosial (baksos) memberi bantuan sembako kepada warga Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara yang terdampak pandemi Covid-19. Kegiatan baksos menerapkan protokol kesehatan (prokes), dilaksanakan di kantor Kelurahan Bandarharjo. Ketua kegiatan Baksos Sespimti Dikreg 30 tahun 2021, AKBP Langeng Purnomo menyebut kegiatan bakti sosial ini digelar serentak di 10 ko-

ta. Menurutnya, kegiatan berbagi ini menjadi bentuk kepedulian terhadap sesama di tengah-tengah pandemi Covid-19 dan kebecanaaan. Selain itu juga menjadi wujud gotong royong, kebinnekaan hingga sinergitas dalam menghadapi permasalahan di tingkat bawah.

"Ini bentuk kepedulian, dari Sespim Polri dalamnya kepanitiaan dari peserta Sespim ada dari Polri, TNI dan Kejaksaan kita sinergi sebagai bentuk kepedulian bangsa yang terjadi saat ini ada yang kena bencana

ada yang terdampak Covid-19, kita juga bisa langsung sinergi turun ke bawah, sehingga tau problem real dan sehingga kita bisa bantu dengan program ke depan," tuturnya.

Langeng mengingatkan warga untuk selalu mematuhi protokol kesehatan dan memutus mata penyebaran Covid-19. Saling mengingatkan untuk apa untuk protokol kesehatan, jangan berkerumun, pakai masker, kemudian sering cuci tangan, jangan kendur tetap disiplin.

Acara dilanjutkan dengan

membagikan bingkisan door ke ratusan warga lain-sembako secara door to nya. **(Cry)-d**



KR-Karyono

Ketua Baksos Sespimti Dikreg 30 tahun 2021, AKBP Langeng Purnomo menyerahkan bantuan kepada warga.

BSI Migrasikan 1,2 Juta Nasabah Jateng-DIY

SEMARANG (KR) - Bank Syariah Indonesia (BSI) akan menyatukan sistem layanannya di wilayah operasional Jateng-DIY mulai 3 Mei 2021 mendatang. Penyatuan sistem layanan meliputi migrasi rekening nasabah, kartu ATM, mobile dan internet banking.

Regional CEO Bank Syariah Indonesia (BSI) Region Office VIII Semarang Imam Hidayat Sunarto menegaskan penyatuan layanan sistem sebagai tindak lanjut atas mergernya tiga bank syariah yakni BSM (Bank Syariah Mandiri), BRI Syariah dan BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) yang diresmikan Presiden Joko Widodo 1 Februari 2021.

"Pada proses ini, kami akan menjadikan satu terhadap seluruh layanan termasuk identitas bank hingga perubahan buku rekening, kartu ATM, serta mobile

banking dan internet banking," katanya kepada wartawan di Semarang, Kamis (29/4). Menurutnya, penyatuan sistem layanan (migrasi) ini ditujukan kepada nasabah eks BNI Syariah dan eks BRI Syariah. Sementara nasabah eks BSM tidak perlu migrasi. Proses migrasi akan dilakukan di seluruh kantor cabang BSI dan di 120 outlet BSI di Jateng-DIY. Saat ini, jumlah nasabah BSI di Jateng-DIY ada 2,2 nasabah dan yang harus migrasi 1,2 juta nasabah.

"Untuk memberikan kenya-

manan dan kemudahan, nasabah bisa bermigrasi rekening dengan dua cara, yakni dengan hadir langsung ke kantor Bank Syariah sebelumnya atau dengan cara daring atau menggunakan aplikasi BSI," jelasnya. Untuk nasabah yang datang langsung, tahapan roll out (migrasi) dilakukan bertahap. Tahap pertama tanggal 3-19 Mei 2021 dan tahap kedua mulai 20-30 Mei. Pembagian gelombang dilakukan untuk menghindari penumpukan nasabah. Nasabah yang akan bermigrasi pada tahap pertama sudah mendapat pemberitahuan melalui SMS.

"Nasabah BSI (eks BNI Syariah dan BRI Syariah) yang mendapat pemberitahuan melakukan migrasi gelombang pertama jadwalnya tanggal 3-19 Mei. Bagi yang tidak dapat pemberitahuan diper-

silakan datang tanggal 20 sampai 30 Mei. Namun bila belum bisa hadir langsung ke BSI selama bulan Mei, bisa datang pada bulan-bulan berikutnya. Karena meski sudah melakukan migrasi secara daring, namun nantinya nasabah tetap harus hadir untuk mengganti buku dan ATM," pesannya.

Sementara, Kepala Otoritas Jasa Keuangan (OJK) wilayah 3 Jateng-DIY Aman Santosa mengatakan, OJK mendukung proses migrasi nasabah BSI ini dengan tetap mempertimbangkan aspek kenyamanan dan keamanan nasabah. "Kami mendukung kelancaran proses migrasi ini, sehingga nantinya nasabah tetap dapat melakukan transaksi yang pada akhirnya dapat memajukan industri keuangan syariah di Indonesia," ujar Aman. **(Isi)-d**

Surakarta Juara Lomba Vlog Hari Air Dunia

KLATEN (KR) - Empat sekolah di Surakarta sukses meraih juara dalam Lomba Vlog Pelajar Hari Air Dunia 2021 Jateng-DIY. Kegiatan lomba yang diadakan LSM Lingkungan Hidup Shind Jogja untuk pelajar SD, SMP dan SMA sederajat. Dalam pengumuman pemenang, Sabtu (1/5), tingkat SD juara 1 diraih SDN 1 Kranji Purwokerto, juara 2 SDN Cemara 2 Surakarta, juara 3 diraih SDN Kanisius Sorogenen Surakarta. Sedangkan kategori SMP, juara 1 diraih SMPN 11 Surakarta, juara 2 dimenangkan SMPN 15 Surakarta, juara 3 diraih SMPN 1 Jogonalan Klaten. Kategori SMA yaitu juara 1 diperoleh SMAN 1 Ajibarang Purwokerto, juara 2 diraih MAN Purworejo, dan juara 3 diraih SMAN 1 Polanharjo. Anggota Dewan Juri, Rubiman Abi Mahendra, mengatakan bahwa sejumlah sekolah di DIY juga mengikuti lomba. Namun tak ada yang lolos, di antaranya ada yang tak sesuai syarat lomba seperti durasi kurang dari 3 menit dan lebih dari 5 menit.

"Panitia menentukan durasi video minimal 3 menit dan maksimal 5 menit. Jika tak sesuai maka kena disqualifikasi," ujar Rubiman. Selain itu panitia juga mengumumkan Juara Favorit berdasar jumlah "like" versi Instagram. Adapun juara favorit SMA diraih SMAN 1 Polanharjo (752 like), tingkat SMP diraih SMPN 1 Mrebet Purbalingga (744 like), dan tingkat SD diraih SD ANNAJAH Jatimom Klaten (397 like). Selain Rubiman, anggota Dewan Juri lainnya yaitu Muhammad Maulana Riizqananda SKom (multi media), dan Chaidir (Jurnalis). **(Cdr)-d**



KR-Chaidir

Anggota Dewan Juri Muhammad Maulana R dan Rubiman Abi Mahendra.

Kabupaten Boyolali Terima WTP Kesepuluh

BOYOLALI (KR) - Terhitung dua bulan sejak dilantiknya pasangan Bupati dan Wakil Bupati Boyolali, M Said Hidayat dan Wahyu Irawan, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Boyolali menerima Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2020 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Atas perolehan ini Pemkab Boyolali telah menerima WTP sepuluh kali berturut-turut sejak kepemerintahan Bupati Boyolali, Seno Samodro sejak tahun 2012.

Penyerahan LHP LKPD diterima Bupati Said Hidayat pada Jumat (30/4) siang di gedung Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provin-

si Jawa Tengah dengan peserta terbatas serta menerapkan protokol kesehatan. Selain Boyolali pada kesempatan tersebut Pemkab Karanganyar dan Blora turut menerima LHP LKPD dengan raihan opini WTP.

Ketua BPK Perwakilan Provinsi Jateng Ayub Amali dalam sambutannya menyampaikan terima kasih atas kerja sama Pemerintah Daerah dalam proses pemeriksaan sehingga bekerja secara independen, berintegritas dan profesional. "Kami atas nama pimpinan BPK menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada DPRD, Bupati dan jajaran atas kerja sama selama ini dalam mendukung kami dalam tugas pemeriksaan.

Semoga hasil pemeriksaan ini menjadi motivasi dan dorongan untuk memperbaiki pertanggungjawaban APBD. Bersama kita berusaha berkomitmen mendukung penyelenggaraan keuangan negara yang transparan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat," terang Ayub.

Pihaknya telah mengawali rangkaian pemeriksaan pendahuluan sejak Januari ini dilakukan untuk memberikan opini atas kewajaran informasi dalam laporan keuangan. Opini ini berdasar standar akuntansi pemerintah dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan efektivitas pengendalian internal.

Bupati Boyolali Said

Hidayat menyampaikan perolehan WTP kali ini atas kerja keras semua pihak serta jajaran Pemkab Boyolali. Ia berharap hal ini menjadi hadiah bagi masyarakat Boyolali. "Patut kita syukuri Kabupaten Boyolali kembali memperoleh opini WTP yang kesepuluh kalinya. Kami

sampaikan terima kasih kepada seluruh jajaran OPD yang memberikan dukungan penuh atas kinerja dan kerjanya yang terus meningkat. Tentunya ini menjadi hadiah bagi masyarakat Kabupaten Boyolali atas penilaian dan kerja yang semakin baik, positif," terangnya. **(M-2)-d**



KR-Mulyawan

Bupati Boyolali M Said Hidayat menerima penghargaan WTP.